

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita. Lingkungan hidup adalah sebuah kesatuan ruang dengan segala benda dan makhluk hidup di dalamnya termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi keberlangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya (UU No 32,2009: 2). Kondisi lingkungan saat ini semakin memprihatinkan. Hal ini dipicu oleh ulah manusia yang mengeksploitasi sumberdaya alam dan lingkungan tanpa batas. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku manusia menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan.

Pendidikan penguatan karakter peduli sosial sangatlah penting ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan terutama pada siswa agar kelak menjadi manusia yang memiliki kepekaan sosial. Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S Al Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.*

Berdasarkan ayat di atas menerangkan bahwa Rasul SAW merupakan suri teladan yang baik dan Islam memerintahkan kepada umatnya untuk meniru perilaku Rasul dan mengikuti sunah-sunahnya dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam dunia pendidikan menanamkan karakter yang baik pada siswa.

Sebagaimana tercantum dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi, suatu bangsa yang maju dan berhasil itu ditentukan oleh kualitas dan karakteristik bangsa itu sendiri, melalui sistem pendidikan yang mencetak setiap (output) siswa selain, pintar secara akademis juga pintar dalam pengaplikasiannya, cerdas secara lahiriyah dan batiniyah. Dan dalam agama Islam telah disebutkan bahwa Rasulullah SAW pembawa risalah agama Islam yaitu, untuk menyempurnakan akhlak manusia serta sebagai *Uswatun Khasanah*.

MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo berupaya untuk melaksanakan penguatan karakter dalam setiap proses pembelajaran kepada siswanya. Melalui penguatan karakter peduli sosial diharapkan mampu membentuk jiwa dermawan, peduli sosial yang tinggi dan jiwa yang baik pada siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo baik pada saat mereka sedang menuntut ilmu di Madrasah maupun dalam lingkungan masyarakat. Dapat pula menanamkan serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan karakter peduli sosial yaitu kegiatan infaq yang dilaksanakan setiap hari jumat. Pala (2011: 28) *Teachers act as caregivers, models and mentors, treating students with love and respect, setting a good example, supporting pro-social behaviour and correcting hurtful actions. The teacher creates a moral community, helping students respect and care about each other and feel valued within the group classroom environment.* Pendapat tersebut menjelaskan bahwa guru sebagai mentor, model dan pengasuh harus memperlakukan siswa dengan rasa hormat, memberikan contoh baik, membantu menghargai dan peduli satu sama lain di lingkungan kelas. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Masrukhan (2016: 7)

pengembangan pendidikan karakter peduli sosial meliputi pengembangan diri berupa kegiatan rutin dengan infaq rutin setiap senin dan kamis. Guru memberikan keteladanan berupa contoh langsung dengan ikut melaksanakan infaq dan memberi contoh membantu siswa yang mengalami kesulitan, memberikan nasihat kepada siswa yang acuh dengan temannya. Dalam kegiatan tersebut ditanamkan aspek kepekaan hati terhadap orang lain dan sesamanya, menjadikan hati yang mutmainah, melatih kesadaran diri, peduli sosial terutama pada orang yang membutuhkan.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti penguatan karakter peduli sosial di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo, yang mana sifat ini masih langka dan jarang pada anak usia sekolah dasar. Maka Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penguatan karakter peduli sosial di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Dengan itu peneliti mengambil judul **“PENGUATAN KARAKTER PEDULI SOSIAL BAGI SISWA MI MUHAMMADIYAH GONILAN KARTASURA SUKOHARJO”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menguatkan karakter peduli sosial bagi siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo?
2. Apa saja hambatan dalam proses penguatan karakter peduli sosial bagi siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan penguatan karakter peduli sosial bagi siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam menguatkan karakter peduli sosial bagi siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo?
2. Mengidentifikasi hambatan dalam menguatkan karakter peduli sosial bagi siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo?
3. Mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan penguatan karakter peduli sosial bagi siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan anak usia sekolah dasar. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

##### 2. Manfaat secara praktis

###### a. Bagi Peneliti

Dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama kuliah, khususnya dalam penguatan karakter peduli sosial bagi siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo.

###### b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan mengenai penguatan karakter peduli sosial bagi siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo.

###### c. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru dalam penguatan karakter peduli sosial bagi siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo.

###### d. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi bagi siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai peduli sosial.